KESEPAKATAN BERSAMA

ANTARA

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PADANG

DAN

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

TENTANG

PENUGASAN DAN PENGAWASAN PERSONIL

PENJAGAAN PERLINTASAN SEBIDANG

NOMOR: HK.201/1/2/BTP-PDG/2025
NOMOR: 134.4 / 03 /TPKS/2025

Pada hari ini, Senin tanggal dua puluh tujuh bulan Oktober tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima (27-10-2025) bertempat di Kabupaten Padang Pariaman, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **HENDRIALDI** : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang, berkedudukan di Kabupaten Padang Pariaman, yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: SK 4840 TAHUN 2024 tanggal 21 Juni 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan dalam Jabatan Administrator di Lingkungan Kementerian Perhubungan, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA.**

2. **JOHN KENEDY AZIS** : Bupati Padang Pariaman, berkedudukan di Ibu Kota Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Parit Malintang Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman, yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 100.2.1.3-221 Tahun 2025 tentang Pengesahan Pengangkatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Pada Kabupaten Dan Kota Hasil Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 Masa Jabatan Tahun 2025-2030 tanggal 28 Januari 2025, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

Pihak Kesatu	Pihak Kedua

Dipindai dengan CamScanner

bersepakat untuk melakukan kerja sama dalam bidang Keselamatan di Perlintasan Sebidang yang diatur dalam ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1
MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan perjanjian kerja sama ini adalah untuk meningkatkan keselamatan perjalanan kereta api dan pengguna jalan pada perlintasan sebidang di Wilayah Kabupaten Padang Pariaman.

Pasal 2
RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dari perjanjian kerja sama ini adalah:
a. Penyiapan Personil;
b. Penugasan Personil;
c. Pembiayaan;
d. Pengawasan dan Pembinaan;

Pasal 3
PENYIAPAN DAN PENUGASAN PERSONIL

(1) Penyiapan personil sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 huruf a, dilakukan oleh Pihak Kedua sebanyak 66 (Enam Puluh Enam) orang yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, untuk selanjutnya diusulkan kepada Pihak Pertama;
(2) Berdasarkan usulan personil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pihak Pertama menugaskan personil melalui perjanjian kerja dengan masing-masing personil dan Surat Keputusan;

Pasal 4
PELAKSANAAN KEGIATAN

(1) Kegiatan Penjagaan Perlintasan Sebidang Terdaftar Tidak Dijaga dilakukan penjagaan selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal 01 November 2025 sampai dengan 31 Desember 2025;
(2) Lokasi perlintasan sebidang yang dilakukan penjagaan berjumlah 22 (Dua Puluh Dua) titik sebagaimana tersebut dalam lampiran;
(3) Penjagaan Perlintasan Sebidang dilakukan selama 16 jam yang terbagi dalam 2 (dua) *shift* yang terdiri dari:
    a. *Shift* I (05.00-13.00 WIB);
    b. *Shift* II (13.00-21.00 WIB).

Pasal 5
PEMBIAYAAN

Pembiayaan pelaksanaan penjagaan perlintasan sebidang sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 huruf c, dibebankan kepada Pihak Pertama melalui

Pihak Kesatu	Pihak Kedua

Dipindai dengan CamScanner

DIPA Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang Tahun Anggaran 2025 Nomor: SP DIPA.022.08.1.467352/2025.

Pasal 6

PENGAWASAN DAN PEMBINAAN

(1) Pengawasan terhadap pelaksanaan penjagaan perlintasan sebidang dilakukan oleh Pihak Kedua;

(2) Hasil pengawasan sebagaimana dimaksud ayat (1) dilaporkan secara tertulis setiap bulan kepada Pihak Pertama paling lambat 5 (lima) hari kerja pada bulan berikutnya;

(3) Laporan hasil pengawasan paling sedikit memuat:
   a. Rekapitulasi Kehadiran Personil;
   b. Dokumentasi;

(4) Pembinaan kepada personil penjagaan perlintasan sebidang dilaksanakan secara bersama oleh para pihak.

Pasal 7

LAIN-LAIN

(1) Apabila terjadi hal-hal yang di luar kekuasaan kedua belah pihak atau *force majeure*, dapat dipertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan tugas pekerjaan dengan persetujuan kedua belah pihak.

(2) Yang termasuk *force majeure* adalah:
   a. Bencana alam;
   b. Tindakan pemerintah di bidang fiskal dan moneter;
   c. Keadaan keamanan yang tidak mengizinkan.

(3) Segala perubahan dan/atau pembatalan terhadap perjanjian kerja sama ini akan diatur bersama kemudian oleh Pihak Pertama dan Pihak Kedua.

Pasal 8

PENUTUP

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, mempunyai kekuatan hukum yang sama dan mengikat bagi para pihak.

PIHAK KEDUA,	PIHAK PERTAMA,
METERAI TEMPEL 10000 9D26EAMX451136832	
JOHN KENEDY AZIS	**HENDRIALDI**

Pihak Kesatu	Pihak Kedua

Dipindai dengan CamScanner